

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI WANITA TANI DALAM PENGOLAHAN
AMPAS KOPI ARABIKA MENJADI *BODY SCRUB*
DI KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK
KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh :
YOLANDA PANDIANGAN
NIRM. 01.02.21.265



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI WANITA TANI DALAM PENGOLAHAN
AMPAS KOPI ARABIKA MENJADI *BODY SCRUB*
DI KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK
KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh :

**YOLANDA PANDIANGAN
NIRM. 01.02.21.265**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi *Body Scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

Nama : Yolanda Pandiangan

NIRM : 01.02.21.265

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Pembimbing II



Mukhtar Yusuf, S.P., M.P.
NIP. 19830517 202421 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



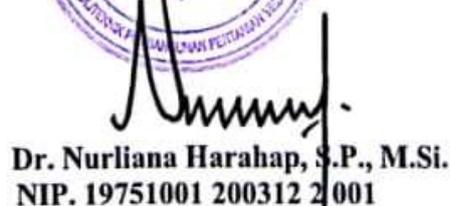
Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyandi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 29 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas
Kopi Arabika menjadi Body Scrub di Kecamatan
Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun
Provinsi Sumatera Utara

Nama : Yolanda Pandiangan

NIRM : 01.02.21.265

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Mahmudah, S.P.,M.P.
NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si.,M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Retmono Agung Winarno, S.TP.,M.Sc.
NIP. 19840302 201902 1 001

Tanggal Ujian : 29 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Yolanda Pandiangan

NIRM : 01.02.21.265

Tanda Tangan :



Tanggal : 29 Juli 2025

RIWAYAT HIDUP



Yolanda Pandiangan lahir di Desa Laehole Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi pada tanggal 11 April 2002 dari pasangan bapak Asmin Pandiangan dan Ibu Mastiur Hasibuan dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Laehole Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK HKBP Laehole pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Inpres Laehole pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Parbuluan pada tahun 2016. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sidikalang pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Tahun 2025 dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi Body Scrub” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Pandiangan
NIRM : 01.02.21.265
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi Body Scrub di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (Jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangan Mrdan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2025

Yang Mengetahui

(Yoland



HALAMAN PERSEMBAHAN

‘‘TUHAN itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya’’.

(Mazmur 145:17)

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Mamak tercinta

Bapak Asmin Pandiangan dan Ibu Mastiur Hasibuan, sosok luar biasa yang tak pernah lelah menjadi sandaran dan sumber kekuatan dalam hidupku. Terimakasih atas dukungannya agar aku bisa sekolah, agar aku bisa berdiri lebih tinggi, melangkah lebih jauh, dan bermimpi lebih besar. Walaupun tidak sempat merasakan duduk dibangku perkuliahan namun bapak dan mamak selalu berusaha bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dari yang kalian lalui sebelumnya kepada kami anak-anakmu.

Kalian adalah alasanku terus melangkah, tempat pulang yang selalu hangat dan cahaya yang tak pernah padam dalam hidupku.

Saudara ku

Untuk saudara ku tersayang Kupra, Rukmana dan Walbred kalian adalah teman pertama dalam hidupku, tempat berbagi tawa, air mata dan segala perjuangan.

Terimakasih atas canda yang menyembuhkan lelah, menguatkan tanpa menghakimi dan menyemangati tanpa henti.

Dosen Pembimbing saya

Ibu Dr. Liza Devita, S.Si.,M.Si dan Bapak Mukhtar Yusuf, S.P.,M.P yang dengan penuh kesabaran, ketegasan serta bimbingan yang berharga, telah membimbing saya dari awal hingga akhir proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas ilmu, motivasi dan waktu yang telah Ibu dan Bapak curahkan. Tidak lupa juga terimakasih banyak kepada Ibu Mahmudah, S.P., M.P dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP.,M.Sc., semoga kebaikan dan ketulusan Ibu dan Bapak senantiasa mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Teman Terbaik ku

Safrina dan Mentari yang selalu hadir disetiap suka dan duka, terima kasih atas tawa, semangat dan pelukan hangat di saat lelah dan hampir menyerah. Kalian adalah bagian dari cerita terindah dalam perjalanan kuliah ku.

Untuk teman seperjuanganku Rini, Ade, Yemima, Dea, Devi terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang tak pernah padam. Langkah ini terasa lebih ringan karena berjalan bersama kalian.

Dan yang tak kalah berarti, untuk saudara asuhku tersayang Ernestine, Tamara dan Newi, terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan semangat yang kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi pelengkap yang indah dalam hidupku.

Last but not least,
for my self terima kasih telah bertahan dan bertanggung jawab hingga sampai di titik ini. Dengan langkah yang mungkin tak selalu mudah, namun terus berjalan sambil menggenggam erat motivasi dari Mamak dan Bapak:
"Kalau bukan kau, siapa lagi yang akan menaikkan derajat kami, Nang."
Semoga boru kalian ini benar-benar bisa menjadi kebanggaan.
Untuk kalian, Mamak dan Bapak....

ABSTRAK

Yolanda Pandiangan, NIRM 01.02.21.265. Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi Body Scrub di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengkaji tingkat persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi arabika menjadi body scrub dan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi arabika menjadi body scrub. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret Sampai dengan Juni 2025. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan pencatatan, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi arabika menjadi body scrub di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun tergolong tinggi (69,2 %). sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani dalam meningkatkan usaha taninya terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani diperoleh persamaan berikut $Y = Y = 29,772 + 0,006X_1 + 0,062X_2 + 0,093X_3 + 0,081X_4 + 0,320X_5 + e$. Secara simultan faktor-faktor (peran penyuluh, peran kelompok tani, karakteristik inovasi, lingkungan sosial dan prospek pasar) yang memengaruhi persepsi wanita tani berpengaruh signifikan. Uji lanjut secara parsial menggunakan thitung menunjukkan faktor peran kelompok tani (X_2), karakteristik inovasi (X_3), lingkungan sosial (X_4) dan prospek pasar (X_5) memiliki pengaruh signifikan dengan thitung lebih besar dari ttabel, dan faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu peran penyuluh.

Kata Kunci : Persepsi, Ampas Kopi Arabika, Wanita Tani

ABSTRACT

Yolanda Pandiangan, NIRM 01.02.21.265. *Perception of Women Farmers in Processing Arabica Coffee Grounds into Body Scrub in Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. The objectives of this study were to assess the perception level of women farmers in processing Arabica coffee grounds into body scrub and to examine the factors influencing the perception of women farmers in processing Arabica coffee grounds into body scrub. This study was conducted in Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency, North Sumatra Province, from March to June 2025. The data collection methods included interviews, questionnaires that had been tested for validity and reliability, and documentation, while the data analysis methods used were the Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the perception level of women farmers in processing Arabica coffee grounds into body scrub in Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency, was categorized as high (69.2%). Meanwhile, the multiple linear regression analysis on the factors influencing farmers' perception in improving their farming business yielded the following equation: $Y = 29.772 + 0.006X_1 + 0.062X_2 + 0.093X_3 + 0.081X_4 + 0.320X_5 + e$. Simultaneously, the factors (role of extension workers, role of farmer groups, characteristics of innovation, social environment, and market prospects) significantly influenced the perception of women farmers. Partial t-test results showed that the role of farmer groups (X_2), characteristics of innovation (X_3), social environment (X_4), and market prospects (X_5) had a significant influence, with t-calculated values greater than t-table. The factor that did not have a significant influence was the role of extension workers.*

Keywords: *Perception, Arabica Coffee Grounds, Women Farmers*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pengkaji dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi *Body Scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”** ini dengan sebaik-baiknya. Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini pengkaji tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini pengkaji menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Mukhtar Yusuf, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA).
7. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Pengkaji menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun bagi pengkaji sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Demikian penyusunan laporan tugas akhir ini, kiranya bermanfaat bagi pengkaji dan pembaca.

Medan, Juli 2025

Pengkaji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	18
2.4 Hipotesis.....	19
III. METODOLOGI	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Pengkajian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.6 Batasan Operasional.....	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Karakteristik Responden.....	40
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	42
5.3 Tingkat Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika.....	47
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Wanita Tani.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60

6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	18
2.	Garis Kontinum	29
3.	Peta Kecamatan Pematang Sidamanik	34
4.	Garis Kontinum Hipotesis I.....	48
5.	Hasil Uji Normalitas.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	15
2.	Rincian Data Populasi	22
3.	Jumlah Sampel Wanita Tani di Kecamatan Pematang Sidamanik.....	24
4.	Hasil Uji Validitas	25
5.	Hasil Uji Reliabilitas	26
6.	Pengukuran Variabel	32
7.	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pematang Sidamanik.....	35
8.	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Lahan	35
9.	Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	36
10.	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	37
11.	Luas Lahan Menurut Penggunaannya	38
12.	Luas Tanaman dan Produksi Menurut Jenis Komoditas	38
13.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur	40
14.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan	41
15.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani	42
16.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Luas Lahan	42
17.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Peran Penyuluh	43
18.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Peran Kelompok Tani	44
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Peran Kelompok Tani	45
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Sosial.....	46
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Prospek Pasar	46
22.	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
23.	Hasil Uji Multikolinearitas	50
24.	Hasil Uji Linieritas	51
25.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
	1. Kuesioner pengkajian	69
	2. Rekapitulasi Jawaban Responden	74
	3. Karakteristik Responden	89
	4. Rekapitulasi Kuesioner Valid.....	91
	5. Uji Asumsi Klasik	94
	6. Uji Regresi Linier Berganda.....	97
	7. Dokumentasi.....	98

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Kopi berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan menjadi satu sumber devisa negara, sumber pendapatan bagi petani kopi, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, berperan dalam pembangunan wilayah, pendorong kegiatan agribisnis dan agroindustri serta pendukung konservasi lingkungan (Rahmawati *et al.*, 2024). Di Indonesia, perkebunan rakyat mendominasi sektor kopi, terhitung 96,06% dari total perkebunan kopi dan melibatkan sekitar 1,7 juta petani (Harun, 2022). Pada tahun 2022-2023, Indonesia memproduksi 11,85 juta kantong kopi berukuran 60 kg, yang menempatkan Indonesia sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil, dan Vietnam (Sembiring *et al.*, 2023).

Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi besar dalam produksi kopi, dengan rata-rata produksi mencapai 86.476 ton per tahun dari lahan seluas 98.051 ha. Perkebunan kopi tersebar di beberapa kabupaten, seperti Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Simalungun, Dairi, Pakpak Bharat, Samosir, Mandailing Natal, dan Karo. Kabupaten Simalungun dikenal sebagai salah satu penghasil kopi arabika, dengan luas lahan 4.361,47 ha dan total produksi 4.847,73 ton pada tahun 2023. Sentra produksi utama di kabupaten ini meliputi Kecamatan Dolok Pardamean dengan produksi 1.509,74 ton, Kecamatan Purba 918,55 ton, dan Kecamatan Pematang Sidamanik 604,93 ton (BPS, 2023).

Industri kopi di Indonesia kini tidak hanya terbatas pada komoditas primer, tetapi juga berkembang menjadi produk olahan yang menawarkan nilai tambah, seperti *coffee mix* dan *instant coffee*. Budaya minum kopi telah berevolusi, menarik berbagai kalangan, dan menjadi bagian dari gaya hidup modern. Permintaan biji kopi terus meningkat, baik untuk konsumsi lokal maupun ekspor. Kopi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Mulai dari anak muda hingga orang tua, banyak yang menikmati kopi sebagai gaya hidup mereka. Kecintaan masyarakat terhadap kopi mengakibatkan konsumsi kopi Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Syahuma, 2023).

Tren konsumsi kopi di Indonesia mengalami perkembangan pesat hingga melampaui laju pertumbuhan global. Konsumsi kopi di Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 8%, jauh melampaui pertumbuhan global yang hanya mencapai angka 6%. Dalam setiap proses produksi yang dilakukan akan menghasilkan limbah berupa ampas kopi. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi berupa limbah basah yaitu ampas kopi yang masih bercampur dengan air karena proses ekstraksi. Jumlah limbah yang dihasilkan bergantung kepada jumlah konsentrat yang diproduksi (Sanjaya, 2024).

Ampas kopi arabika masih mengandung senyawa bioaktif seperti polifenol, serat, dan antioksidan yang berpotensi dimanfaatkan menjadi produk bernilai tambah, seperti bahan baku pupuk organik, bioenergi, atau produk kecantikan seperti *body scrub* (Kurniawan & Lestari, 2022). Pemanfaatan ampas kopi ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular yang mengedepankan pengurangan limbah dan peningkatan efisiensi sumber daya melalui daur ulang dan inovasi produk. Oleh karena itu, pengolahan ampas kopi Arabika bukan hanya menjadi solusi atas permasalahan limbah, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Fitriani et al., 2022).

Pengolahan ini tidak hanya mengurangi volume limbah, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi baru bagi masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha kecil di daerah penghasil kopi. Pendekatan ini mendukung terciptanya sistem pertanian berkelanjutan dan mendorong munculnya agroindustri kreatif berbasis *zero waste*. Oleh karena itu, pengolahan limbah kopi bukan hanya tindakan preventif terhadap pencemaran, tetapi juga strategi inovatif dalam mengelola sumber daya lokal agar lebih produktif dan berdaya saing. Menurut Suhartiningsih, (2020) ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk *scrub* atau lulur tubuh, serta sebagai masker untuk wajah dan kulit, yang berfungsi untuk menghaluskan kulit. *Scrub* ini sendiri ada berbentuk krim, bubuk/serbuk dan batangan. Pemanfaatan ampas kopi dapat memberikan efek lembut pada kulit dan menyuplai nutrisi yang bermanfaat untuk melindungi kulit dari kerusakan akibat paparan sinar matahari. Kandungan yang terdapat dalam ampas kopi juga dapat mencegah kerusakan kolagen dan elastin, yang merupakan zat penting dalam menjaga kekenyalan kulit dan menghindari timbulnya keriput.

Hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat di Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, menghadapi permasalahan dalam pemanfaatan limbah ampas kopi yang belum optimal. Seiring dengan semakin menjamurnya *coffee shop* di wilayah ini, jumlah limbah ampas kopi yang dihasilkan pun meningkat. Jumlah ampas kopi yang dihasilkan 1 kg per hari, hingga saat ini tercatat ada 30 *coffee shop*. Selain itu, keterlibatan wanita tani dalam pengolahan limbah kopi masih terbatas, meskipun mereka memiliki potensi besar untuk mengembangkan inovasi dan meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan limbah tersebut menjadi produk bernilai tambah. Ampas kopi dapat dengan mudah diperoleh oleh wanita tani melalui kemitraan dengan pemilik *coffee shop*, yang sebagian besar juga merupakan anggota kelompok tani. Dengan demikian, pengolahan limbah ampas kopi oleh wanita tani tidak hanya menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh pengkaji, bersama koordinadior BPP Kecamatan Pematang Sidamanik dan beberapa wanita tani terungkap bahwa kelompok wanita tani sudah cukup familiar dengan proses pengolahan ampas kopi menjadi produk *body scrub*. Namun, hingga saat ini tidak ada keberlanjutan dalam pengolahan ampas kopi tersebut. Situasi ini menjadi latar belakang bagi pengkaji untuk mengangkat judul "**Persepsi Wanita Tani dalam Pengolahan Ampas Kopi Arabika menjadi Body Scrub.**" Hal ini menunjukkan adanya potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam industri lokal serta pentingnya mengkaji pandangan dan pemahaman wanita tani mengenai proses ini, yang dapat membuka peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pengolahan ampas kopi ini tidak hanya menawarkan solusi untuk masalah limbah, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok masyarakat, terutama bagi wanita tani. Wanita tani sering menjalankan peran ganda sebagai pengelola rumah tangga sekaligus penopang ekonomi keluarga. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengolahan ampas kopi menjadi *body scrub*, kita dapat membuka jalan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberdayakan wanita tani, memberikan mereka keterampilan baru, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkontribusi secara ekonomi.

Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi menjadi *body scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi menjadi *body scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pengkajian ini, antara lain :

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi menjadi *body scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wanita tani dalam pengolahan ampas kopi menjadi *body scrub* di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan bagi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan untuk mendapatkan gelar Serjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).
2. Bagi penyelenggara penyuluhan pertanian adalah sebagai untuk pertimbangan dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian tentang pengolahan limbah ampas kopi arabika menjadi *body scrub*.
3. Bagi petani kopi arabika adalah sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang pengolahan limbah ampas kopi arabika menjadi *body scrub*.
4. Bagi pengkaji selanjutnya adalah sebagai referensi dan acuan untuk jenis pengkajian yang sama.